

ABSTRAK

Iqbal Kholik, Upacara Rokat Pamekang Suku Madura Di Desa Gunung Batu Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar. Tesis.

Pembimbing (I) Dr. Wahyudin, M.Si Pembimbing (II) Dr. H. Abdul Basyir, M.Ag

Kata Kunci: Upacara Rokat Pamekang, Pendidikan Islam, Nilai Islam

Upacara rokat pamekang merupakan tradisi suku Madura, Upacara ini masih dilestarikan oleh sebahagian suku Madura di Desa Gunung Batu, Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar. Pelaksanaan rokat pamekang ini mempunyai banyak keunikan, seperti adanya sesajen, seperti penyembelihan ayam, jajanan pasar, bubur lima warna, lampu (themar kambheng) air kumkuman, ketupat. Sesajen yang disediakan tersebut mempunyai makna yang terkandung didalamnya, sebagaimana kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat.

Kebudayaan dan agama dalam kehidupan seperti mata koin yang mempunyai dua sisi yang berdampingan, kehidupan manusia selain erat dengan kehidupan kebudayaan juga mempunyai aturan dalam agama. Selain kelestarian budaya yang dipegang dalam pelaksanaan rokat pamekang dengan segala aturannya, pelaksanaan rokat pamekang juga dilaksanakan sebagaimana umumnya orang Islam melakukan selamatan, seperti bacaan yang dibaca dalam rokat pamekang. Adapaun bacaan yang dibaca dalam pelaksanaan rokat pamekang antara lain; bertawassul kepada Nabi Muhammad, kepada orang-orang sholeh, kaum muslimin dan muslimat, membaca surah-surah pendek, dan doa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*FieldResearch*) yang bersifat kualitatif. Sumber data dan informasi penulis dapatkan dari proses wawancara langsung maupun dari buku, jurnal dan artikel yang sesuai dengan judul dan tema yang dibahas. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah antropologi dan sosiologis. Metode antropologi digunakan lantaran untuk membedah makna yang terkandung dari tradisi rokat ini serta kaitannya dengan masyarakat. Hubungan antara makna dibalik tradisi Rokat atau tradisi Rokat secara keseluruhan dengan keyakinan masyarakat bahwa ada sesuatu yang menjadi pegangan teguh masyarakat dalam tradisi ini. Metode sosiologis digunakan karena dalam praktik tradisinya melibatkan banyak unsur masyarakat baik mereka yang terlibat secara langsung dalam tradisi maupun tidak.

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa rokat pamekang adalah suatu rangkaian kegiatan adat Suku Madura, rokat pamekang merupakan upacara untuk menyelamatkan rumah atau pekarangan rumah, yang dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai upaya agar terhindar dari marabahaya, dan juga sebagai bentuk rasa syukur atas rejeki yang dikaruniai oleh Allah SWT.

ABSTRACT

The Rokatkamekang Ceremony of the Madurese Tribe in Gunung Batu Village, Connect Makmur District, Banjar Regency.

Keywords: KamekangRokat Ceremony-Islamic Education

The rokat kamekang ceremony is a Madurese tradition. This ceremony is still preserved by some of the Madurese in the village of Gunung Batu, the sub-district of Continuously prosperous, Banjar Regency. The implementation of the rokatkamekang has many unique features, such as offerings, such as slaughtering chicken, market snacks, five-colored porridge, lamps (thamar kambheng), kumkuman water, and diamonds. The offerings provided have the meaning contained therein, as are the beliefs held by the local community.

Culture and religion in life are like a coin which has two sides side by side, human life is not only closely related to cultural life but also has rules in religion. In addition to cultural preservation that is held in the implementation of rokatkamekang with all its rules, the implementation of rokatkamekang is also carried out as Muslims generally do salvation, such as readings that are read in rokatkamekang. The readings that are read in the implementation of the kamekangrokat include; rely on pious people, read short suras, and pray.

This research uses a qualitative field research method. Sources of data and information the author got from the direct interview process as well as from books, journals and articles in accordance with the titles and themes discussed. The method that the writer uses in this research is anthropology and sociology. The anthropological method is used because it is used to dissect the meaning contained in the Rokatkamekang tradition and its relation to society. The relationship between the meaning behind the Rokatkamekang tradition or the Rokatkamekang tradition as a whole and the community's belief that there is something that society holds firmly in this tradition. The sociological method is used because in its traditional practice it involves many elements of society, both those who are directly involved in the tradition or not.

As for the results of this study, that rokat kamekang is a series of traditional Madurese activities, rokat kamekang is a ceremony to save the house or yard, which is trusted by the local community as an effort to avoid harm, and also as a form of gratitude for the fortune given by Allah SWT.